RISET ARTIKEL
Diterbitkan: 27 Oktober 2026
doi : 10.21070/madrosatuna.v10i1.1678

Analysis of The Using Flashcard as a Learning Media of Maharah Kalam in SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo

Analisis Penggunaan Kartu Flash sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam dalam SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo

Ahdan Fairuz Haq[1], Khizanatul Hikmah[2]

[1,2] Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

OPEN ACCESS
ISSN 2579-5813 (on line)
Edited by:
Reviewed by:
**Corespondence:*
Khizanatul Hikmah
khizanatul.hikmah@umsida.ac.id
Received: 15 September
Accepted: 5 Oktoberl
Published: 27 Oktober
Kutipan:
doi :
10.21070/madrosatuna.v10i1.1678

General Background: Language serves as the primary instrument for human communication and social interaction across academic and societal domains. Specific Background: Acquiring Arabic speaking skills, known as maharah kalam, requires active oral production rather than passive text comprehension or rote memorization. Knowledge Gap: Prior studies predominantly focus on media validity and learning outcomes while neglecting a detailed qualitative analysis of how visual flashcard media is methodically utilized within elementary school classrooms to support oral Arabic acquisition. Aims: This study aims to analyze the implementation of flashcard media in supporting maharah kalam learning among fourth-grade students at SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo, alongside identifying its supporting and inhibiting factors. Results: Findings indicate that structured flashcard planning and implementation successfully connect concrete visual objects with Arabic vocabulary, fostering active student participation and oral expression. Novelty: This research provides an in-depth qualitative case study tracking the procedural stages of flashcard integration—from planning to interactive classroom execution—specifically tailored for primary-level Arabic speaking instruction. Implications: Educators can adopt this structured visual media framework to bridge vocabulary deficits and mitigate student hesitance in early language learning environments.

Keywords Flashcard, Maharah kalam, Arabic language, Elementary school, Qualitative research

Latar Belakang Umum: Bahasa berfungsi sebagai instrumen utama untuk komunikasi manusia dan interaksi sosial di berbagai bidang akademik dan sosial. Latar Belakang Spesifik: Memperoleh keterampilan berbicara bahasa Arab, yang dikenal sebagai maharah kalam, membutuhkan produksi lisan aktif daripada pemahaman teks pasif atau hafalan secara hafalan. Kesenjangan Pengetahuan: Studi sebelumnya terutama berfokus pada validitas media dan hasil pembelajaran sambil mengabaikan analisis kualitatif rinci tentang bagaimana media kartu flash visual digunakan secara metodis di dalam kelas sekolah dasar untuk mendukung akuisisi bahasa Arab secara lisan. Tujuan: Studi ini bertujuan menganalisis penerapan media kartu flash dalam mendukung pembelajaran maharah kalam di antara siswa kelas empat di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil: Temuan menunjukkan bahwa perencanaan dan implementasi kartu flash terstruktur berhasil menghubungkan objek visual konkret dengan kosakata Arab, mendorong partisipasi aktif siswa dan ekspresi lisan. Kabar baru: Penelitian ini menyediakan studi kasus kualitatif mendalam yang melacak tahapan prosedural integrasi kartu flash—mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan interaktif di kelas—yang secara khusus disesuaikan untuk pengajaran bahasa Arab tingkat dasar. Implikasi: Pendidik dapat mengadopsi kerangka media visual terstruktur ini untuk menjembatani kekurangan kosakata dan mengurangi keraguan siswa di lingkungan pembelajaran bahasa awal.
Kata kunci Kartu Flash, Maharah kalam, Bahasa Arab, Sekolah dasar, Riset kualitatif

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama manusia dalam melakukan komunikasi. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan berkomunikasi tidak cukup hanya ditunjukkan melalui kemampuan memahami teks atau menghafal kosakata, tetapi juga melalui kemampuan menggunakan bahasa secara lisan. Salah satu keterampilan yang berorientasi pada penggunaan bahasa secara produktif adalah maharah kalam.[1]

Maharah kalam merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, informasi, maupun perasaan melalui bahasa lisan[2]. Pada tingkat sekolah dasar, keterampilan ini idealnya dikembangkan melalui aktivitas komunikasi sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan pengalaman peserta didik. Pembelajaran dapat dimulai dari kosakata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kemudian dikembangkan menjadi frasa, kalimat, pertanyaan, jawaban, dan percakapan sederhana[3]. Pembelajaran *maharah kalam* membutuhkan lingkungan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memproduksi bahasa. Dengan demikian, pembelajaran yang hanya berorientasi pada penjelasan guru dan hafalan kosakata belum cukup untuk mengembangkan keterampilan berbicara.

Namun, pembelajaran maharah kalam pada jenjang dasar tidak selalu berjalan dengan mudah. Peserta didik sering menghadapi kendala berupa keterbatasan kosakata, kesulitan pelafalan, kurangnya kepercayaan diri, serta minimnya kesempatan menggunakan bahasa Arab secara aktif[4]. Penelitian Jufrih dkk[5] mengenai upaya guru meningkatkan maharah kalam siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berbicara membutuhkan strategi dan program pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah flashcard[6]. Flashcard merupakan kartu pembelajaran yang dapat berisi gambar, kosakata, frasa, pertanyaan, atau informasi singkat. Dalam pembelajaran bahasa Arab, gambar pada kartu dapat digunakan untuk menghubungkan objek atau konsep dengan kosakata bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab, flashcard dapat dirancang dengan dua sisi. Sisi pertama dapat memuat gambar suatu objek, sedangkan sisi kedua memuat kosakata Arab dan artinya. Model lain dapat menambahkan pertanyaan atau pola kalimat sehingga siswa tidak hanya menghafal kata, tetapi juga menggunakannya dalam konteks komunikasi[7]. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima penjelasan abstrak, tetapi memperoleh stimulus visual yang dapat membantu proses pemahaman dan mengingat kosakata[8].

Penelitian Amalia menunjukkan bahwa pengembangan flashcard KABARA untuk pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III sekolah dasar menghasilkan media dengan validitas materi 97%, validitas media 75%, dan kepraktisan 95,5%. Salah satu karakteristik media tersebut adalah penggunaan gambar dan pertanyaan sehingga kartu tidak hanya berfungsi sebagai bahan hafalan, tetapi juga dapat digunakan untuk memberikan stimulus respons bahasa[9]. Falah dan Banurea melakukan penelitian kualitatif mengenai penggunaan flashcard dalam pembelajaran kosakata untuk keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa flashcard membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab sehingga lebih mudah digunakan dalam praktik berbicara[10]. Penelitian terbaru juga menunjukkan perkembangan penggunaan flashcard menuju bentuk yang lebih interaktif. Mustofa dkk. mengembangkan flashcard berbasis Augmented Reality untuk meningkatkan maharah kalam siswa sekolah dasar[11].

Berdasarkan ketiga penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada flashcard dari sisi media dan hasil belajar, focus peneliti disini berpusat pada bagaimana flashcard digunakan sehingga menjadi media pembelajaran maharah kalam di tingkat SD. Penelitian bertujuan untuk menganalisa flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di tingkat SD, sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo? (2) Apa factor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran maharah kalam di kelas?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo dan mengetahui factor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran maharah kalam di kelas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena penggunaan flashcard dalam konteks pembelajaran yang nyata. Studi kasus digunakan karena penelitian memusatkan perhatian pada satu kasus tertentu, yaitu penggunaan flashcard dalam pembelajaran maharah kalam pada satu kelas atau satu sekolah dasar[12]. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo yang berjumlah 24 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi[13]. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan para siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 1 Krian. Sedangkan dokumentasi yang diperlukan meliputi kegiatan pembelajaran, bentuk flashcard dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media flashcard. Dokumentasi juga diambil ketika proses pembelajaran menggunakan media flashcard. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan atau verifikasi[14]. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan matriks tematik sehingga pola yang muncul dapat diketahui. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola yang konsisten dari observasi, wawancara, dan dokumentasi[15].

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo.

Penggunaan flashcard akan melalui beberapa tahapan:

1. Tahap Perencaan Penggunaan Flashcard

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan flashcard diawali dengan persiapan berupa kartu flashcard yang berisi kosakata dari benda- benda di sekitar kelas, misalnya: meja, kursi, papan tulis, tas, buku tulis dan lainnya. Kemudian desain flashcard dibuat dengan tampilan visual yang sederhana, mudah dipahami serta menarik.



Gambar 1.1

Gambar diatas adalah contoh flashcard yang pernah peneliti gunakan selama proses penelitian di SD Muhammadiyah 1 Krian. Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah selama proses pembelajaran seperti: pengenalan kosakata, pelafalan serta tanya jawab guru-murid atau murid-murid.

2. Tahap Pelaksanaan Penggunaan Flashcard.

Pada tahap pelaksaan, guru akan menunjukkan flashcard berisi gambar beberapa benda, misalnya meja (مكتب). Setelah siswa mengenali kosakata, guru memberikan pertanyaan sederhana, misalnya : Guru: Apa ini ? (ما هذا؟) Murid: Ini meja (هذا مكتب). Hasil observasi pelaksanaan penggunaan flashcard di kelas juga menunjukkan penggunaan flashcard sangat membantu siswa memghubungkan objek konkret dengan kosakata bahasa Arab. Siswa tidak hanya menerima penjelasan secara verbal, tetapi juga memperoleh visual yang dapat membantu dan mengingat kosakata bahasa Arab selama proses pembelajaran maharah kalam. Temuan ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian Emi Aryani yang menggunakan kartu domino arab sebagai media pembelajaran di SD[16]. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran maharah kalam di SD membantu meciptakan pembelajaran yang lebih efisien dan interaktif. Wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa siswa memiliki antusias yang tinggi selama proses pembelajaran, merasa flashcard sangat membantu dalam menghafal kosakata bahasa Arab dan melafalkannya.

B. Factor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran maharah kalam di kelas.

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran maharah kalam ditemukan beberapa factor pendukung yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yaitu:

A. Guru

Guru menjadi peran penting sebagai pengarah dalam seluruh proses pembelajaran maharah kalam. Kemahiran guru dalam menggunakan sebuah strategi, pendekatan, metode, atau teknik pembelajaran memiliki kemungkinan untuk menghasilkan keuntungan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun ditemukan sebuah strategi pembelajaran yang efektif oleh para ahli, jika guru tidak memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran, maka strategi tersebut tidak berjalan dengan maksimal dan tujuan yang diharapkan dare siswa tidak tercapai secara maksimal.

B. Siswa

Siswa berperan sentral selama proses pembelajaran. Dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran, peran siswa menjadi faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi tersebut. Siswa

yang memiliki kesiapan fisik, mental, dan intelektual yang memadai akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif ketika dibimbing oleh guru. . Sebaliknya, siswa yang kurang siap secara belajar, ditambah dengan minat belajar yang rendah, akan secara signifikan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan cermat.

C. Fasilitas

Fasilitas memiliki peran penting dalam menerapkan strategi pembelajaran. Untuk menggunakan flashcard sebegai media pembelajaran maharah kalam, tidak hanya sarana dan prasarana kelas yang dibutuhkan tetapi flashcard itu sendiri menjadi komponen utama. Guru sebaiknya menyiapkan flashcard semenarik dan sebaik mungkin agar menarik antusiasme siswa..

Faktor-faktor diatas dijelaskan oleh Diana Sahara[17] bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan factor-faktor pendukung untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa flashcard sangat membantu dan mempermudah penyampaian materi maharah kalam. Menurut Hanissa, factor pendukung juga dibutuhkan selama proses pembelajaran supaya peserta didik bisa memahami pelajaran dengan mudah[18]

2. Faktor Penghambat.

Selama proses pembelajaran maharah kalam menggunakan media flashcard, peneliti juga menemukan adanya dua factor penghambat.yaitu:

- Faktor Internal

Pertama, kemampuan penguasaan kosakata Perbedaan kemampuan siswa memang berbeda tapi dengan adanya media yang lebih fleksibel dan inovatif mampu mengejar ketertinggalan siswa dengan respon yang lambat. Kedua, rasa malu dan kurang percaya diri. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa terkendala dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab adalah rasa malu yang timbul saat berkomunikasi. Rasa malu ini muncul karena kurangnya penguasaan mufrodat, serta pemahaman yang terbatas tentang cara berbicara dengan lancar menggunakan bahasa Arab. Ketiga, motivasi dan minat belajar. Motivasi serta minat belajar sering menjadi hambatan non-linguistik dalam proses pembelajaran bahasa Arab secara Formal. Tingkat hasil belajar dapat dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat motivasi dan minat, karena pembelajaran bahasa tanpa motivasi cenderung tidak memberi hasil maksimal. Penting bagi pendidik untuk mendorong siswa secara utuh, baik secara fisik maupun non-fisik, agar mereka menyukai bahasa Arab dan melihat nilai kehidupan dari pembelajaran tersebut.

- Faktor Eksternal

Pertama, penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional menjadi salah satu kendala dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa Situasi ini menyebabkan siswa kurang terbiasa berinteraksi secara lisan dalam konteks komunikatif berbahasa Arab. Kedua, keterbatasan waktu latihan maharah kalam turut menjadi faktor yang menghambat perkembangan keterampilan berbicara siswa. Ketiga, lingkungan berbahasa Arab yang belum optimal juga menjadi salah satu kendala dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Keberadaan lingkungan yang aktif mendorong penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktik lisan. Hal ini sejalan dengan hakikat bahasa sebagai alat komunikasi dimana seseorang baru dapat dikatakan menguasai bahasa Arab apabila ia mampu menggunakan bahasa tersebut secara lisan dalam kehidupan sehari-hari.[19]

Hasil observasi dan wawancara peneliti menujukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab antar siswa berbeda, adanya rasa malu dan kurang percaya diri dare siswa ketika berbicara bahasa

arab, motivasi dan minat belajar siswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian mengenai pembelajaran maharah kalam yang menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan bahasa, keterbatasan fasilitas, serta kemampuan guru dalam mengelola media dapat menjadi faktor penghambat pembelajaran[20].

KESIMPULAN

Penggunaan flashcard dalam pembelajaran maharah kalam. Flashcard dapat digunakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan penggunaan Dan tahap pelaksanaan penggunaan. Penggunaan secara bertahap memungkinkan siswa bergerak Dan penguasaan kosakata menuju kemampuan berbicara bahasa Arab. Adanya factor pendukung seperti guru, siswa, fasilitas akan menjadi factor penting selama proses pembelajaran maharah kalam menggunakan flashcard sebagai medianya. Faktor penghambat yang terdiri Dan factor internal Dan eksternal harus menjadi titik focus lain bagi guru, yang mana factor penghambat internal meliputi kemampuan penguasaan kosakata siswa, rasa malu Dan kurang percaya diri siswa, serta motivas Dan minat belajar siswa terhadap maharah kalam. Sedangkan factor penghambat eksternal meliputi penggunaan metode pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran Dan lingkungan berbahasa arab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahi robbil ‘alamin, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT. Terimakasih kepada orangtua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memotivasi setiap waktu. Terima kasih kepada Bu Khizanatul Hikmah selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan banyak kontribusi selama penelitian. Terima kasih kepada Pak Najih Anwar dan Pak Bahak Udin selaku dosen penguji yang sudah memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di prodi PBA yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu . Pada akhirnya, selama bertahun-tahun peneliti bisa menyelesaikan satu karya ilmiah yang mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi semuanya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

Adistya, Y., Lesmoyo, S., & Rini, A. S. (2023). Pola Pembentukan Hubungan Sosial Emosional di Y. Yunita and R. Pebrian, “Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development,” *Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838.

Y. Hady, “Pembelajaran Maharat al-Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah,” *Al-Mahara*, vol. 5, no. 1, pp. 63–84, 2019, doi: 10.14421/almahara.2019.051-04.

Rohani Aripi, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik SD Melalui Pendekatan Komunikatif,” *Didaktika*, vol. 7, no. 1, pp. 155–170, 2023, doi: 10.26811/didaktika.v7i1.1046.

H. Riswar and U. Baroroh, “Inovasi Tes Maharah Kalam pada Buku Durus Al-Lughah Al-Arabiyah Jilid 3 Berbasis Penilaian Kurikulum Merdeka,” *JIIP*, vol. 8, pp. 1531–1539, 2025, http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id

D. A. Jufrih, Z. I. Zilsafil, U. Bahruddin, and A. Syakirin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa: Strategis, Program, Dan Permasalahannya,” *Jurnal Pendidikan FKIP*, vol. 12, pp. 90–101, 2023, doi: 10.33578/jpfkip.v12i1.9272.

S. W. Saputri, “Pengenalan Flashcard Sebagai Media,” vol. 2, no. 1, pp. 56–61, 2020,

https://www.bing.com

W. K. Z. P. S. Indah, Haryadi, and B. W. J. Santoso, "Studi Literatur Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Literasi Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar," *JPPI*, vol. 6, pp. 2096–2105, 2026, doi: 10.53299/jppi.v6i3.4464.

A. Desfrida, Fahrurrozi, and P. A. Wardhani, "Pengembangan Media E-Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *SAP*, vol. 8, no. 2, pp. 187–194, 2023, doi: 10.30998/sap.v8i2.18160.

N. R. Amalia, "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard (KABARA) Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 16 Surabaya," vol. 11, no. 6, 2023, https://ejournal.unesa.ac.id/

M. F. Falah and N. R. Banurea, "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Kosakata Pada Keterampilan Berbicara Siswa MTsN 2 Aceh Besar," *Lisanuna*, vol. 14, no. 1, 2024, https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index

A. M. Z. Mustofa, A. S. Al Qorin, I. Suhanda, and M. M. Fahreza, "Pengembangan Media Flashcard Berbasis Realitas Tambahan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD," vol. 10, 2025, doi: 10.23969/jp.v10i04.44784.

A. Junaedi, *Metodologi Penelitian*. CV. Angkasa Media Literasi, 2022. [Online]. Available: www.angkasamedia.id

S. Romdona, S. S. Junista, and A. Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dan Kuesioner," *JISOSEPOL*, vol. 3, no. 1, pp. 39–47, 2023. [Online]. Available: https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL

R. Simbolon, *Metode Penelitian*. CV. Nusantara Press Indonesia, 2025. [Online]. Available: www.nusantarapressindonesia.com

A. Fauzi et al., *Metodologi Penelitian*. CV. Pena Persada, 2022. doi: 10.13140/RG.2.2.380362452.

E. Aryani, M. Firdaus, and E. Rosmiyati, "Kartu Domino Modifikasi Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III," *Primed*, vol. 4, no. 3, pp. 391–396, 2024, doi: 10.36636/primed.v4i3.4917.

I. P. Ilat, S. Gioh, E. Moring, L. Kosegeran, and M. Makananging, "Konsep Dasar, Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Implementasinya dalam Pendidikan," 2023. [Online]. Available: https://ejournal-iakn-manado.ac.id/

L. Evaluation et al., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran," vol. 1, no. 2, pp. 685–691, 2024.

R. El Fauzi and F. M. Ammar, "Analysis of Learning Difficulties in Maharah Kalām Among Eighth Grade Students at Khoiru Ummah Tahfidz Plus School Sepanjang Sidoarjo," pp. 1–7, 2021, doi: 10.21070/ups.9283.

S. Sahronih et al., "Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar di Era Pendahuluan Metode Hasil dan Pembahasan Hasil," *Metaedukasi*, vol. 5, no. 1, pp. 11–17, 2023. [Online]. Available: jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi